

IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1. Letak dan Keadaan Geografis

Kelurahan Lubuk Gaung adalah salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai Provinsi Riau. Kelurahan Lubuk Gaung secara geografis terletak antara 101°20'6"BT dan 1°55'49"LU-2°1'34"LU, dengan luas wilayah 7.835 Ha. Secara administratif Kelurahan Lubuk Gaung di sebelah utara berbatasan dengan Tj.Penyembal, sebelah selatan berbatasan dengan Bangsal Aceh, sebelah timur berbatasan dengan Selat Rupat, dan sebelah barat berbatasan dengan Kab.Rohil.

Dari segi ketinggian, Kelurahan Lubuk Gaung berada pada ketinggian 15 mdl dari permukaan laut dengan suhu 23°C-33°C, serta kelembapan 80% dan kecepatan angin rata-rata 2,4 Knot. Iklim di daerah ini tidak jauh beda dengan iklim daerah lain di sekitarnya yaitu iklim tropis.

Di Kelurahan Lubuk gaung, musim sangat mempengaruhi kegiatan di laut. Dimana pada musim barat dan utara biasanya nelayan tidak melakukan penangkapan ke laut. Walaupun melakukan penangkapan, hasil tangkapan yang diperoleh nelayan sangat sedikit. Hal ini dikarenakan pada musim tersebut gelombang yang datang cukup besar dan berbahaya. Sedangkan pada musim timur dan selatan, nelayan dapat melakukan penangkapan ke laut karena pada musim ini gelombang yang datang tidak berbahaya dan nelayan dapat memperoleh hasil tangkapan yang banyak.

Untuk mencapai daerah penelitian ini dapat ditempuh dengan perjalanan darat dan laut. Tapi pada penelitian ini, peneliti menempuh dengan perjalanan darat sekitar 5 jam dari Kota Pekanbaru dan 1 jam dari Kota Dumai.

4.2. Demografi dan Kependudukan

4.2.1. Penduduk

Penduduk merupakan orang yang bertempat tinggal pada suatu wilayah pada waktu tertentu dan merupakan hasil proses demografi yaitu natalitas (kelahiran), mortalitas (kematian) dan migrasi (perpindahan). Penduduk juga merupakan subjek sekaligus objek dalam pembangunan. Berbicara mengenai kependudukan tidak saja mencakup jumlah, tapi juga termasuk komposisi dan distribusinya. Jumlah penduduk yang besar bila kurang serasi, kurang selaras, serta kurang seimbang dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan maka dapat mempengaruhi segi pembangunan dan kehidupan masyarakat. Sedangkan jumlah penduduk yang besar bila berkualitas, merupakan salah satu modal dasar dan faktor dominan bagi pembangunan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Kelurahan Lubuk Gaung, tercatat bahwa jumlah penduduk Kelurahan Lubuk Gaung pada tahun 2009 adalah sebanyak 7.618 jiwa yang terdiri dari 3.969 jiwa laki-laki dan 3.649 jiwa perempuan, dengan 1.737 kepala keluarga. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Di Kelurahan Lubuk Gaung Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai Provinsi Riau Tahun 2009

Kelompok Umur (Th)	Jumlah Laki-Laki (Jiwa)	Jumlah Perempuan (Jiwa)	Total Jiwa)	Persentase (%)
0 - 4	377	249	626	8,2
5 - 9	269	258	527	6,9
10 - 14	366	268	634	8,4
15 - 19	325	352	677	8,9
20 - 24	386	281	667	8,7
25 - 29	375	317	692	9,2
30 - 34	366	322	688	9,0
35 - 39	343	326	669	8,8
40 - 44	272	298	570	7,5
45 - 49	256	288	544	7,1
50 - 54	298	319	617	8,1
55 - 59	141	151	292	3,8
60 - 64	71	77	148	1,9
65 - 69	66	71	137	1,8
> 69	52	76	128	1,7
Total	3.969	3.649	7.618	100,0

Sumber : Kantor Kelurahan Lubuk Gaung

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk terbanyak adalah 9,2 % yang berada pada kelompok umur 25-29 tahun dan yang terkecil 1,7 % yang berada pada kelompok umur di atas 69 tahun. Hal ini sesuai dengan pendapat Salladien (1994) yang menyatakan bahwa penduduk yang sangat produktif adalah penduduk yang berada pada tingkat usia 15-44 tahun. Kelompok umur ini sangat diharapkan dalam menunjang usaha pembangunan, karena penduduk pada kelompok umur ini sangat produktif dan ini sangat berpengaruh terhadap perekonomian suatu daerah dan memiliki semangat tinggi dan fisik yang kuat. Sebaran penduduk di Kelurahan Lubuk Gaung yang tergolong pada usia produktif sesuai dengan pendapat Salladien berjumlah 3.963 jiwa (52,1%).

4.2.2. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kualitas sumberdaya manusia. Dimana erat kaitannya dengan pembangunan dan perkembangan suatu daerah. Pada umumnya semakin tinggi tingkat pendidikan di suatu daerah maka ada kemungkinan bahwa daerah tersebut akan lebih cepat berkembang. Sedangkan tingkat pendidikan yang rendah, cenderung menjadi penghambat pembangunan/ perkembangan di daerah tersebut. Untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Lubuk Gaung dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Di Kelurahan Lubuk Gaung Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai Provinsi Riau Tahun 2009

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Belum sekolah	453	7,4
2	Tidak pernah sekolah	926	12,1
3	Sedang sekolah	127	1,7
4	Tamat SD/ sederajat	2.251	29,5
5	Tamat SLTP/ sederajat	1.344	17,6
6	Tamat SLTA/ sederajat	711	9,3
7	Tamat D-1/ sederajat	30	0,4
8	Tamat D-2/ sederajat	154	2,0
9	Tamat D-3/ sederajat	102	1,3
10	Tamat S-1/ sederajat	52	0,7
Jumlah		7.618	100,0

Sumber : Kantor Kelurahan Lubuk Gaung

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa pendidikan masyarakat di Kelurahan Lubuk Gaung sebagian besar hanya tamat SD yakni 2.251 jiwa (29,5%). Sedangkan masyarakat yang berpendidikan Diploma hingga Sarjana hanya berjumlah 338 jiwa (4,4%). Konsekuensi yang dihadapi oleh masyarakat pada tingkat pendidikan rendah adalah terbatasnya kesempatan untuk masuk pasar tenaga kerja. Hal ini diperlihatkan oleh kecilnya jumlah tenaga kerja yang bekerja

pada sektor-sektor usaha yang membutuhkan pengetahuan dan keterampilan tinggi. Sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Kelurahan Lubuk Gaung di antaranya SD berjumlah 4 unit, SLTP berjumlah 2 unit, SLTA berjumlah 1 unit dan Pesantren berjumlah 3 unit.

4.2.3. Mata Pencaharian

Dari data monografi yang didapat dari Kantor Kelurahan Lubuk Gaung memperlihatkan bahwa jumlah penduduk yang telah bekerja berjumlah 4.900 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Di Kelurahan Lubuk Gaung Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai Provinsi Riau Tahun 2009

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Petani	1.779	46,28
2	Buruh	1.244	25,4
3	Pegawai Negeri Sipil	152	3,1
4	Pengrajin industri rumah tangga	25	0,5
5	Pedagang keliling	73	1,5
6	Peternak	38	0,8
7	Nelayan	40	0,9
8	Montir	76	1,5
9	Dokter swasta	3	0,06
10	Bidan swasta	4	0,08
11	Perawat swasta	1	0,02
12	TNI	1	0,02
13	POLRI	7	0,1
14	Pensiunan PNS/TNI/POLRI	2	0,04
15	Pembantu rumah tangga	43	0,9
16	Dukun kampung terlatih	5	0,1
17	Guru swasta	132	2,7
18	Karyawan perusahaan swasta	533	0,9
19	Pedagang	327	6,7
20	Penjahit	35	0,7
21	Supir	114	2,3
22	Tukang	266	5,4
	Total	4.900	100,00

Sumber : Kantor Kelurahan Lubuk Gaung

Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa mayoritas penduduk di Kelurahan Lubuk Gaung bermata pencaharian sebagai petani yaitu sebanyak 1179 jiwa (46,28%). Sedangkan yang bermata pencaharian sebagai nelayan berjumlah 40 jiwa (0,9%). Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk yang bekerja dengan jumlah penduduk yang belum bekerja masing-masing berjumlah 4.900 jiwa (64,3%) dan 2.718 jiwa (35,7%).

Jika dilihat dari perkembangan jumlah penduduk yang terus bertambah setiap tahunnya menyebabkan perkembangan jumlah pekerja, jumlah lahan baik untuk pemukiman, perkebunan dan pertanian akan terus mengalami peningkatan. Perkembangan tersebut dapat ditunjukkan oleh pemanfaatan lahan oleh masyarakat disekitarnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Pemanfaatan Lahan Di Kelurahan Lubuk Gaung Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai Provinsi Riau Tahun 2009

No	Pemanfaatan Lahan	Satuan
1	Luas pemukiman	1.051 Ha
2	Luas persawahan	332 Ha
3	Luas perkebunan	5.485 Ha
4	Luas areal pemakaman	915 Ha
5	Luas pekarangan	662 Ha
6	Luas taman	1 Ha
7	Perkantoran	915 Ha
8	Luas prasarana umum lainnya	285 Ha
	Total	7.835Ha

Sumber : Kantor Kelurahan Lubuk Gaung

4.2.4. Agama dan Etnis

Mayoritas penduduk Kelurahan Lubuk Gaung beragama Islam yaitu 57%, selebihnya beragama Kristen (26%), dan Budha 17%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Di Kelurahan Lubuk Gaung Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai Tahun 2009

Agama	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Islam	4.346	57
Kristen	1.982	26
Budha	1.290	17
Total	7.618	100

Sumber : Data Primer

Sedangkan untuk etnis, mayoritas penduduk di Kelurahan Lubuk gaung berasal dari etnis Melayu dan etnis lainnya merupakan pendatang yang terdiri dari etnis Batak, Jawa, Cina, Nias, Minang, Kubu, Sunda, Madura, Banjar, dan Bugis.

Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnis Di Kelurahan Lubuk Gaung Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai Tahun 2009

Etnis	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Aceh	76	0,9
Batak	950	12,5
Nias	15	0,2
Melayu	1.528	20,1
Minang	152	1,9
Kubu	990	12,9
Sunda	380	4,9
Jawa	2.895	37,5
Madura	152	1,9
Banjar	76	0,9
Bugis	23	0,4
Cina	381	5,0
Total	7618	100,0

Sumber : Data Sekunder

Dalam menjalankan ibadah keagamaan di Kelurahan Lubuk Gaung terdapat 5 unit Mesjid, 1 unit Gereja, 14 unit Mushola, dan 1 unit Vihara.

4.2.5. Transportasi dan Komunikasi

Transportasi dan komunikasi merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang perekonomian suatu daerah, karena perkembangan perekonomian suatu daerah tidak dapat dipisahkan dengan ketersediaan sarana transportasi dan

komunikasi. Apabila sarana transportasi dan komunikasi suatu daerah lancar ke daerah lainnya maka baik barang, jasa, teknologi, dan informasi juga dapat cepat tersampaikan dan diadopsi oleh masyarakat setempat.

Sarana transportasi yang ada di Kelurahan Lubuk Gaung diantaranya transportasi darat berupa angkutan perkelurahan dan ojek, transportasi laut/sungai berupa perahu motor dan perahu tanpa motor. Sedangkan sarana komunikasi berupa telepon, pos, radio, dan TV.

4.2.6. Kesehatan

Prasarana kesehatan yang terdapat di Kelurahan Lubuk Gaung terdiri dari 1 unit puskesmas, 1 unit puskesmas pembantu, 5 unit toko obat, 2 unit balai pengobatan masyarakat, 1 unit gudang menyimpan obat, dan 1 unit praktek dokter. Kesadaran masyarakat akan kesehatan pada umumnya sudah semakin membaik. Keadaan ini tidak terlepas dari peranan pemerintah dalam membangun sarana dan prasarana kesehatan serta pengobatan gratis bagi masyarakat miskin.